

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat pemahaman wajib pajak yang bergerak di bidang perhotelan. Variabel penelitian ini adalah pemahaman tentang pengetahuan umum perpajakan, pemahaman tentang perencanaan pajak, dan pemahaman tentang penggelapan pajak. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak lima puluh dua (52) perusahaan jasa perhotelan yang ada di Kota Padang sebagai responden.

Data yang didapat kemudian diolah dengan menggunakan Microsoft Excel. Setelah data diolah dan diuji diperoleh hasil bahwa responden tergolong paham terhadap perencanaan dan penggelapan pajak. Jika dilihat lebih rinci per variabel pemahaman wajib pajak terhadap pengetahuan umum perpajakan berada pada 78,08%, pemahaman terhadap perencanaan pajak 83,27% dan pemahaman terhadap penggelapan pajak 72,50%.

Dari angka-angka diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa wajib pajak badan perusahaan jasa perhotelan yang ada di Kota Padang memahami dan mengetahui perencanaan dan penggelapan pajak secara umum, terlihat dari cukup tingginya persentase pemahaman responden terhadap ketiga variabel tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini penulis merasa perlu untuk mengungkapkan beberapa keterbatasan yang diperkirakan secara langsung dapat mempengaruhi penelitian.

Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Sampel pada penelitian ini hanya mencakup wajib pajak badan yang bergerak dibidang jasa perhotelan.
2. Penelitian ini hanya menganalisis tingkat pemahaman wajib pajak terhadap perencanaan dan penggelapan pajak, tanpa menganalisis tingkat pemahaman fiskus.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberi saran :

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambah atau mengganti variabel independen serta metode pengumpulan data sehingga dapat memperkaya data penelitian dan mendapat hasil penelitian yang lebih baik.
2. Diharapkan kepada Pemerintah agar dapat memberikan sosialisasi mengenai penggelapan pajak yang lebih baik kepada wajib pajak badan dikarenakan pemahaman responden terhadap penggelapan pajak paling rendah diantara variabel lainnya.
3. Diharapkan kepada wajib pajak badan yang bergerak dibidang perhotelan dapat memberikan kesempatan kepada petugas penghitung pajak untuk memberikan kursus-kursus ataupun seminar mengenai perpajakan.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Bagi Pemerintah
Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi pihak pemerintah untuk pengambilan keputusan dalam merumuskan kebijakan strategi.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini sebagai acuan bagi masyarakat terutama wajib pajak badan untuk menyadari pentingnya memahami perpajakan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini sebagai bahan informasi dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

